

manajemen bisa mendeteksi kebangkrutan ini lebih awal, maka tindakan-tindakan penghematan bisa dilakukan, misal dengan merger atau restrukturisasi keuangan sehingga biaya kebangkrutan bisa dihindari (Hanafi dan Halim, 2005:273).

Berdasarkan pendapat tersebut, pada dasarnya informasi tentang prediksi kebangkrutan bermanfaat bagi pemberi pinjaman, investor, pemerintah, akuntan, dan manajemen.

## **B. Laporan Keuangan**

### **1. Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan (Baridwan, 2004:17).

Lebih lanjut, Sundjaja dan Inge (2003:76) mengemukakan bahwa laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antar data keuangan/aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data-data/aktivitas tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut, Arifin dan Muhammad (2001: 147) mengemukakan bahwa *Financial statement* (laporan keuangan) adalah laporan periodik utama yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum, yang menyajikan kondisi keuangan perusahaan (neraca), laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas pemilik.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, pada dasarnya laporan keuangan dapat diartikan sebagai laporan yang merupakan ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku untuk digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan tersebut.

### **2. Tujuan Laporan Keuangan**

S. Alam (2004:23) mengemukakan bahwa tujuan laporan keuangan

yaitu:

- a. Laporan keuangan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- b. Laporan keuangan memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai, namun laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan perusahaan.
- c. Laporan keuangan menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh manajemen, atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan.

Lebih lanjut, dalam PSAK No.1 (Revisi 1998) menyatakan bahwa tujuan umum laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada manajemen.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, pada dasarnya tujuan umum laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan kepada pengguna laporan keuangan serta sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

### **3. Komponen Laporan Keuangan**

Laporan keuangan pokok yang harus disajikan kepada pihak eksternal seperti kreditur dan pemegang saham meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan (neraca), laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Dunia dan Wasilah, 2012:38).

Berdasarkan pendapat tersebut, komponen laporan keuangan meliputi:

- a. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi adalah laporan mengenai penghasilan, biaya, laba/ rugi yang diperoleh suatu perusahaan selama periode tertentu

(Sundjaja dan Inge, 2003:78). Lebih lanjut, Brealey et al (2007: 61) mengemukakan bahwa laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang memperlihatkan pendapatan, beban, dan laba bersih perusahaan selama periode tertentu. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, pada dasarnya laporan laba rugi dapat diartikan sebagai laporan yang menampilkan laba/rugi perusahaan selama periode tertentu.

b. Laporan perubahan ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyediakan informasi mengenai perubahan-perubahan dalam ekuitas atau modal yang terjadi selama periode tertentu (Dunia dan Wasilah, 2012:38). Berdasarkan pendapat tersebut, pada dasarnya laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang berisi informasi tentang perubahan ekuitas pada periode tertentu.

c. Neraca

Neraca merupakan suatu daftar yang mencatat secara sistematis mengenai dari mana perusahaan mendapat uang (yaitu kewajiban atas utang dan modal) serta bagaimana perusahaan menggunakan uang itu pada tanggal tertentu dan dinyatakan dengan jumlah uang (S. Alam, 2004:24).

Lebih lanjut, Baridwan (2004:19) mengemukakan bahwa neraca adalah laporan yang menunjukkan keadaan keuangan suatu unit usaha pada tanggal tertentu. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, pada dasarnya neraca dapat diartikan sebagai laporan yang menunjukkan keadaan keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu yang dinyatakan dengan uang.

d. Laporan arus kas